

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tari tradisional masing-masing daerah tentunya sangat dipegang teguh oleh masyarakat itu sendiri karena merupakan salah satu warisan kesenian yang berasal dari daerah itu sendiri. Kebiasaan yang dilakukan masyarakat tentunya sangat diperlukan dan dijaga kelestariannya seperti salah satunya yaitu tari, tari dalam kehidupan masyarakat yang berada di Indonesia telah berkembang luas dan merupakan salah satu identitas dari masing-masing daerah. Tari merupakan gerak tubuh yang mengikuti musik iringan dan gerakan tersebut dihasilkan dari ciptaan manusia. Seni tari di Indonesia pada umumnya dilaksanakan pada upacara kematian, upacara pernikahan, upacara penyambutan tamu, sebagai sarana hiburan, dan lain sebagainya.

S. Takdir Alisjahbana 1985:17 di sisi itu tentu amat penting upacara-upacara kemasyarakatan yang mesti dilakukan sepanjang hidup setiap orang, seperti waktu lahir, waktu perkawinan, waktu mati dan lain-lain. Sekalian upacara itu merupakan kesempatan bagi anggota-anggota masyarakat untuk melakukan kegemarannya dan mengalami kegirangannya akan kesenian. Dalam hubungan kemasyarakatan ini kesenian dapat tumbuh lebih bebas, eksperimen bersama maupun eksperimen pribadi dapat dilakukan seluas-luasnya dan memberikan kedinamisan dan keaneka-warnaan kepada seni suara, seni tari dan seni drama.

Kabupaten Buol merupakan sebuah wilayah yang terletak disebelah utara pulau Sulawesi tepatnya di Sulawesi Tengah. Kabupaten Buol memiliki beragam kesenian baik seni tari maupun seni musik yang masih dipegang teguh oleh

masyarakat Suku Buol. Kesenian suku Buol yang biasanya sering dijumpai yaitu pada acara pernikahan, penyambutan tamu besar, ulang tahun daerah, dll.

Kodolagon merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Bokat, masyarakat suku Buol yang berada di Desa ini masih memegang teguh kesenian yang lahir dan berasal dari daerahnya sendiri seperti, Seni tari dan seni musik. Seni tari yang masih dipertahankan sampai saat ini yaitu tari *Jepeng*. Tarian ini merupakan salah satu tarian tradisional yang berasal dari daerah Buol yang merupakan kebiasaan yang dilaksanakan secara turun temurun oleh masyarakat suku Buol dan sampai saat ini masih dipertahankan dan dijaga kelestariannya baik dari segi gerak dan segi musik pengiringnya. Di Desa Kodolagon tarian ini selalu dihadirkan pada saat acara pernikahan dan sudah menjadi kebiasaan yang dilakukan secara turun temurun oleh masyarakat.

Jepeng merupakan istilah yang telah berkembang di masyarakat Suku Buol, *Jepeng* dalam bahasa Buol yaitu *Balumba* yang artinya menari bersama mengikuti alunan musik pengiring. Tarian ini merupakan tarian berpasangan yang pada awalnya terdiri dari dua orang laki-laki dan terus berkembang menjadi lebih dari dua orang penari yang terdiri dari penari laki-laki maupun penari perempuan. Tarian ini pula Memiliki pola gerak tertentu yang gerakanya merupakan gerakan khas suku Buol, pada acara pernikahan di Desa Kodolagon tarian ini selalu ada dan pada tahapan upacara pernikahan ditemukan tari tersebut pada tahapan tertentu. Tari *Jepeng* diiringi dengan alat musik tradisional suku Buol yaitu *Gambos, maruas, rabana biolya* dan diiringi juga dengan *wunugon* (pantun) yang bersyairkan bahasa Daerah suku Buol.

Peneliti tertarik mengambil judul ini karena saat ini tari *Jepeng* masih dipertahankan dan dilaksanakan oleh masyarakat suku buol yang berada di desa kodolagon. Dan peneliti juga tertarik untuk mengetahui elemen-elemen dari tari *Jepeng* tersebut baik dari bentuk, gerak, ruang maupun waktu tarian tersebut. Sehingga peneliti mengangkat judul “Bentuk Penyajian Tari *Jepeng* Pada Upacara Pernikahan di Desa Kodolagon Kecamatan Bokat Kabupaten Buol”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan: bagaimana Bentuk Penyajian Tari *Jepeng* Pada Upacara Pernikahan di Desa Kodolagon Kecamatan Bokat Kabupaten Buol?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan Bentuk Penyajian Tari *Jepeng* Pada Upacara Pernikahan di Desa Kodolagon Kecamatan Bokat Kabupaten Buol.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dilakukan untuk pemerintah agar kiranya dapat mendukung pelestarian kebudayaan dan pelestarian tari baik tari tradisional maupun kreasi. serta dokumentasi budaya mengenai tari tradisional *Jepeng* serta mempertahankan dan menjaga kebudayaan daerah suku Buol dan untuk menambah pemahaman masyarakat terhadap bentuk dari tari *Jepeng* di Desa Kodolagon Kecamatan Bokat Kabupaten Buol. Dan Agar dapat mempertahankan dan meneruskan generasi pelestari kebudayaan daerah khususnya tari.